

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan politik Indonesia ini dianmis dalam negara demokrasi. Peran partai politik tidak hanya saluran aspirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruhan dalam demokrasi. Situasi saat ini dalam politik di Indonesia setelah terjadi masa-masa orde baru dan munculnya rezim perubahan dalam sistem politik banyak kehadiran partai baru. Sementara itu tiap partai mempunyai kepentingan , tujuan, keinginan dan bekerja sama untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk keinginan yang sesuai apa yang di inginkan partai. Sebagaimana keinginan partai politik yang terang-terang bertujuan untuk memperoleh jabatan publik melalui pemilihan umum. Dalam kehidupan politik juga mempunyai tujuan yang penting yaitu melalui kegiatan pendidikan politik bertujuan agar masyarakat mengenal fungsi dari sebuah partai dan tujuannya. Dengan adanya pendidikan politik melalui kegiatan peran partai bertujuan agar masyarakat mengerti mengenai sistem politik. Dikaitkan partai politik dengan pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan tersitematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Salah satunya dalam kegiatan peserta pemilu menyakinkan para pemilih

untuk menawarkan apa saja visi misi dan program yang akan dijalankan dalam politik. Pada prakteknya dalam kampanye terbuka hanya bermodalkan memberikan hiburan yang menyebabkan kurang terdidik warga negara dalam hal politik untuk menumbuhkan atau meningkatkan partisipasi politik dari warga negara itu pelaksanaan pendidikan politik harus dilakukan dengan baik dan benar.

Salah satu peran partai politik di Indonesia yaitu partai golongan karya (GOLKAR) yang didirikan pada tanggal 20 oktober 1964 sebuah partai politik yang pada masa pemerintahan sukarno yang menandai pengaruh partai komunis indonesia dalam kehidupan partai politik terus berkembang merubah wujud menjadi golongan karya (GOLKAR) yang menjadi salah satu sebuah organisasi peserta pemilu. Partai golongan karya (GOLKAR) mempunyai visi berjuang terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dan dengan masyarakat yang beriman dan taqwa. Misi partai golongan karya (GOLKAR) sebagai berikut:

1. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
2. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi untuk dapat dipilih oleh rakyat untuk menduduki posisi-posisi politik atau jabatan publik.
3. Meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri terhadap berbagai pikiran, aspirasi dan kritik dari masyarakat. (www.golkarjateng.com)

Menyimak visi misi partai golongan karya (GOLKAR) kehadiran partai politik sebagai pengadilan atau parlemen menjadi penanda pentingnya transformasi politik klasik ke metode modern. Hal ini karena sejak keberadaan partai politik formasi berubah secara dratis. Partai politik telah mengubah relasi

antara rakyat dengan penguasa yaitu dari yang semula mendiskualifikasi rakyat menjadi rakyat sebagai aktor dan poros penting dalam relasi itu. Ringkasannya partai politik dibentuk untuk mempengaruhi jalannya pemerintahan dengan mengajukan calon-calon untuk jabatan publik sementara itu kelompok kepentingan dan kelompok penekan lebih memilih cara-cara persuasi dan propaganda dalam usaha untuk mempengaruhi pemerintahan. Partai politik tidak dapat dilepaskan dari peran yang berkaitan dengan pengelolaan negara, sedangkan kelompok kepentingan dan penekan tidak secara langsung berhubungan dengan tugas itu.

Mengenai peran partai dalam pendidikan politik yaitu mendidik, menginformasikan dan membujuk masyarakat untuk berperilaku tertentu. Partai politik juga mendidik warga negara mengapa mereka harus mengambil posisi kebijakan tertentu dan pemilu salah satu kurus pendidikan warga negara yang ber sifat masal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terdapat mata pelajaran mengenai ilmu politik yang mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia. (Bakry, 2009:3) Pendidikan kewarganegaraan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetian, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas bagaimana peran partai partai dalam pendidikan politik di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian yaitu partai golongan karya (GOLKAR) bertempat di DPD kabupaten Sragen tahun 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi partai GOLKAR dalam pendidikan politik?
2. Apa peran dan tujuan partai GOLKAR dalam melaksanakan pendidikan politik?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian menganalisis apa saja yang harus di jelaskan dalam penelitian. Pada penelitian ini perlu dijelaskan tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan di teliti. Adapun tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan peran partai golongan karya (GOLKAR) dalam pendidikan politik kepada warga negara untuk berpartisipasi terhadap pemilihan umum.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana peran partai golongan karya (GOLKAR) untuk kemajuan politik yang berkembang di era modern dalam pendidikan politik.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pada umumnya, menyangkut peran partai golongan karya (GOLKAR) dalam pendidikan politik.

- b. Menambah pengetahuan profil partai golongan karya (GOLKAR) mengenai visi misi partai dalam pendidikan politik.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan politik khususnya melalui peran partai golongan karya(GOLKAR) dalam pendidikan politik.
- b. Manfaat bagi masyarakat mengenai pendidikan politik yaitu menambah wawasan sistem politik di Indonesia.

E. Daftar Istilah

1. Peran

Peran dalam kamus bahasa Indonesia online “peran adalah perengkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat” (<http://kamusbahasaindonesia.org/peran/mirip>)

2. Pengertian partai

Menurut Huntington dan Nelson (1990:21) “partai adalah perorangan-perorangan yang mengidentifikasikan diri dengan organisasi formal yang sama yang berusaha untuk meraih atau mempertahankan kontrol atas bidang –bidang esekutif dan legeslatif pemerintah”.

3. Pengertian politik

Menurut Hermawan (2001:7) “politik adalah kegiatan dalam suatu sistem atau negara yang menyangkut proses untuk menunjukan bersama negara dan melaksanakan tujuan itu”

4. Golongan karya (GOLKAR)

Partai kelanjutan dari sekretariat bersama golongan karya (GOLKAR) yang didirikan pada tanggal 20 oktober 1964 di Jakarta.

5. Pendidikan politik

Menurut prihatmoko (2003:138) “pendidikan politik adalah pengembangan kesadaran generasi terhadap problematika kekuasaan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik”.